

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan karena mendorong perkembangan individu, yang menghasilkan tenaga kerja terampil dan berdampak pada perkembangan seluruh bangsa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 menyatakan: “Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang luhur. Dalam lingkup mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan beriman. berwatak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab dihadapan Tuhan”.

Setiap entitas atau organisasi yang terlibat dalam pendidikan harus mendefinisikan kegiatan yang searah terhadap tujuan pendidikan nasional berdasarkan tujuan tersebut. Sekolah adalah salah satu organisasi yang terlibat dalam pendidikan. Sekolah adalah lembaga atau struktur yang digunakan untuk kegiatan pendidikan di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Ada banyak komponen penting dalam pendidikan dan salah satunya adalah kurikulum, kurikulum 2013 menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai ilmu berbasis teks, yang membantu siswa meningkatkan bakat dan kemampuan berpikir mereka. (Pinasti, 2018 : 156).

Salah satu ilmu pengetahuan berbasis teks dalam bahasa Indonesia adalah teks berita. Pembelajaran teks berita dipelajari pada jenjang pendidikan SMP kelas VIII. Teks berita adalah laporan tentang fakta atau pemikiran yang diketahui secara luas yang berpotensi menarik minat pembaca karena sesuatu yang luar biasa, signifikan, dan penuh dengan minat manusia seperti komedi, drama, dan ketegangan. Sebuah narasi atau sepenggal informasi tentang suatu peristiwa atau peristiwa yang hangat digambarkan sebagai berita dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Alwi (2007: 124). Berita harus akurat, terkini, dan mencerminkan kenyataan saat ini. Salah satu cara untuk berkomunikasi melalui kejadian penting, terbaru, dan menarik adalah melalui berita.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Syahrudin Dahri, S.Pd di SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan, siswa belum memenuhi capaian hasil belajar yang maksimal pada materi teks berita dalam kompetensi dasar 3.1) Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca namun pada materi ajar hanya menjelaskan terkait pengertian dan unsur-unsur teks berita tidak terdapat perbedaan teks berita dan non berita serta menentukan unsur-unsur pada teks berita pada indikator 3.1.2 menemukan unsur-unsur teks berita dan begitu juga dengan kompetensi dasar 4.1) Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar, pada materi hanya terdapat contoh berita yang dibaca melalui buku materi yang diberikan guru tidak ada contoh berita berbentuk audiovisual yang bisa

dilihat maupun di dengar pada indikator 4.1.2 dan 4.1.3. Oleh karena itu diperlukan pengembangan materi ajar teks berita agar indikator pembelajaran dapat terpenuhi.

Selain materi ajar yang belum sesuai dengan KD bahan ajar yang dipakai juga masih monoton karena masih mengandalkan bahan ajar berbentuk buku, padahal pada KD menyinggung tentang berita yang dibaca atau didengar. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan pengembangan materi ajar berbantuan media, ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan ketertarikan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus materi teks berita.

Salah satu komponen yang paling krusial dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah penggunaan bahan ajar. Efektivitas kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan sumber daya dan media pembelajaran yang sesuai. Hal ini didukung oleh Sadiman (2014:7) yang mengatakan bahwa penggunaan media ketika kegiatan belajar mengajar mampu membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa saat belajar, karena pembelajaran yang hanya dilakukan dengan buku teks saja, siswa banyak mengalami kesulitan serta kurang menunjukkan minat belajarnya.

Untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan agar mampu bersaing di dunia global, diperlukan perkembangan teknologi tidak hanya sebagai aspek pendukung, tetapi menggunakan teknologi sebagai tonggak utama dalam penyelenggaraan pendidikan (Budiman, 2017). Pernyataan tersebut didukung oleh kemajuan teknologi, di mana individu telah

menggunakan berbagai alat teknologi untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari mereka. Artinya, ada permintaan untuk tangan teknologi di lingkungan pendidikan saat ini. Hal ini dimungkinkan karena saling ketergantungan kemajuan dalam semua aspek kehidupan manusia di masa lalu.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, guru ketika melakukan pembelajaran terkhusus pada materi teks berita hanya menggunakan buku /lks dan papan tulis. Menurut Sadiman (2014:7) yang mengatakan bahwa ide, perasaan, perhatian, dan minat siswa dapat dirangsang oleh penggunaan media di kelas, karena pembelajaran yang hanya dilakukan dengan buku teks saja, siswa banyak mengalami kesulitan serta kurang menunjukkan minat belajarnya.

Maka peneliti menemukan salah satu alternative yaitu bahan ajar berbentuk video menggunakan media Filmorago, dengan aplikasi pengeditan video FilmoraGo yang ekstensif, kita dapat menggunakan klip apa pun di memori perangkat untuk membuat komposisi kreatif. Pengguna juga dapat mengunggah foto ke proyek selain video. Kesederhanaan penggunaan adalah aset terbesar FilmoraGo. Pengguna akan menemukan semua alat yang dibutuhkan di setiap sisi layar, termasuk alat untuk menambahkan lebih banyak transisi, menambahkan trek musik, membuat tema grafis, dan masih banyak lagi. Guru dapat memanfaatkan aplikasi Filmorago untuk melengkapi pengajaran di kelas dan kegiatan pembelajaran. Aplikasi filmorago dapat digunakan sebagai alat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk materi artikel berita. Hal

ini diantisipasi bahwa menggunakan sumber daya instruksional yang sesuai untuk situasi masing-masing siswa akan menyesuaikan pada kognitif siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Adapun penelitian terdahulu yang telah membahas dengan topik yang sama diantaranya yang dilakukan oleh Rahmatun Nafidah dan Bambang Suratman, 2021 (dalam Pengembangan Materi ajar Digital Interaktif Berbantuan Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X OTKP di SMK YPM 3 Taman) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif sangat cocok untuk pembelajaran. Yakni 97% untuk kelayakan validasi materi (sangat baik), 97% untuk kelayakan grafis (sangat baik), 98% untuk kelayakan bahasa (sangat baik). Rata-rata hasilnya adalah 97,3% yang berarti sangat baik. Sedangkan hasil respon siswa sebesar 98,8% yang artinya sangat baik sekali.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mauliani Pebriana Lubis, 2022 (dalam Pengembangan Materi Ajar Teks Drama Berbasis Aplikasi Kocho Pada Siswa Kelas VIII SMP) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif sangat cocok untuk pembelajaran. Kelayakan bahan ajar teks drama berbasis aplikasi *Kocho* berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media memperoleh nilai dengan persentase 84% termasuk kriteria “sangat baik”. Hasil uji coba produk mendapatkan penilaian dari guru sebesar 84% dengan kriteria “Sangat Baik” dan penilaian siswa sebesar 94% dengan kriteria ”Sangat Baik”.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan media sangat diperlukan saat proses belajar termasuk dalam pembelajaran teks berita. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi *Filmorago* Kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran teks berita mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa,
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran tentang teks berita.
3. Pemanfaatan *smartphone* sebagai materi ajar digital dalam pembelajaran di Kelas VIII belum terlaksana.
4. Belum adanya pengembangan materi teks berita menggunakan aplikasi *Filmorago*,
5. Penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu melakukan batasan masalah atau fokus masalah yang diteliti agar penelitian ini dapat mencapai tujuannya. Jadi batasan penelitian ini hanya akan membahas terkait pengembangan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan.
2. Bagaimana bentuk pengembangan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan.
3. Bagaimana kelayakan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan.
2. Untuk mengetahui bentuk materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan.
3. Untuk mengetahui kelayakan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *filmorago* kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai faktor pendorong untuk guru dalam mengembangkan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai penggunaan aplikasi *Filmorago*.
  - c. Sebagai rujukan dan sumber informasi sekunder bagi peneliti terkhusus pengembangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, peneliti membuat bahan ajar untuk teks berita dengan menggunakan aplikasi *Filmorago*.
  - b. Bagi sekolah, menjadi alat pengajaran pengganti yang digunakan di ruang kelas sesuai dengan bahan ajar.
  - c. Bagi guru, membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru secara efektif, dan menawarkan saran dan perbaikan untuk pembuatan materi pendidikan.
  - d. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas, ide, dan kemampuan siswa saat mendidik mereka tentang teks berita dan menginspirasi mereka untuk belajar dengan memanfaatkan aplikasi *Filmorago*.